

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan berbentuk deskriptif. Peneliti harus melihat langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat informasi yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta dan karakteristik suatu daerah tertentu.³⁷

Metode merupakan aspek penting dalam sebuah penelitian. Metode menjadi acuan dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiono, metode penelitian adalah metode ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu, yang dapat ditafsirkan, yaitu rasional (terjangkau), empiris (dapat diamati oleh indera manusia), dan sistematis (menggunakan tahapan logis tertentu).

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau gambaran tentang suatu keadaan sebagaimana diteliti dan dipelajari menurut fakta.³⁸

³⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), Hlm 75.

³⁸ Ronny Kountur, *Metodologi penelitian*, (Jakarta PPM, 2013), h.53).

Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis dari seseorang atau suatu perilaku yang diamati.³⁹

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis mengambil metode penelitian lapangan (*Field Research*), dengan itu peneliti langsung turun ke lapangan untuk menggali dan mengkaji data yang berkaitan dengan kelompok kesenian Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun yang berlokasi di Desa Fear Kecamatan Mataraman Banjar Kabupaten yang dianalisis secara kualitatif.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data yang dapat memberikan data dan informasi tentang situasi dan kondisi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dan yang diperoleh adalah dari informan dan sumber yang memberikan data dan informasi mengenai kebutuhan yang akan diteliti. Untuk mendapatkan data yang akurat, penulis menggunakan pendekatan dengan melakukan wawancara mendalam. Maka dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah anggota kelompok Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun dan beberapa tokoh masyarakat.

³⁹ Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 129.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu Pesan Dakwah Seni Budaya Sinoman Hadrah Sebagai Media Dakwah Di Kabupaten Banjar.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Jl. Manunggal Desa Takuti RT. 02 RW. 01 Kecamatan Mataraman, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data-data sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yang memberikan data kepada penerima data. Artinya data yang diperoleh langsung dari sumber utama.⁴⁰ Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti. Informan atau responden dalam penelitian ini adalah mereka yang mengelola dan menjadi anggota atau pemain Sinoman Hadrah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung atau data tambahan yang diperlukan dalam penelitian agar data primer lebih lengkap.

⁴⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*, cet 12, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 224

Data sekunder yang digunakan peneliti meliputi dokumen atau arsip yang diperoleh dari berbagai sumber, buku perpustakaan, jurnal, surat kabar dan internet, serta dilengkapi dengan dokumentasi foto Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data penulis menggali data dari beberapa sumber yaitu :

- a. Informasi dalam penelitian ini adalah pihak yang dapat memberikan keterangan terkait masalah yang diteliti yaitu bagaimana pesan dakwah yang disampaikan melalui kesenian Sinoman Hadrah dapat tersampaikan dengan baik kepada penonton.
- b. Dokumen yaitu seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah berupa foto para anggota atau pemain Sinoman Hadrah dan rekaman wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan suatu proses mengamati dan merekam secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.⁴¹

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.

Teknik ini digunakan peneliti untuk melakukan observasi dan mengumpulkan data secara langsung tentang bagaimana proses penyampaian pesan dakwah dalam seni Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh 2 pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai (sumber tertentu).⁴²

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden secara langsung atau tatap muka. Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang setiap pesan dakwah yang terkandung dalam seni Sinoman Hadrah Qurrotul Uyyun.

⁴¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), h. 209.

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), h. 280.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif, yang dimaksudkan untuk memperoleh data langsung dari lokasi penelitian, termasuk buku-buku terkait, peraturan, laporan kegiatan, foto dan video.

F. Analisis Data

Analisis data digunakan dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Analisis data adalah suatu proses yang mengorganisasikan urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori, dan unit dasar deskripsi.⁴³

Analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Hiberman (1992), mencakup tiga kegiatan secara bersamaan yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, mengabstraksi, memfokuskan dan menginformasikan data kasar dari lapangan. Dari pengertian di atas dapat diartikan bahwa reduksi data penulis dapat menajamkan, mengarahkan, mengklasifikasikan, membuang yang tidak perlu dan menata sehingga dapat ditarik interpretasi.

b. Penyajian Data

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), h. 280.

Penyajian data adalah kesimpulan informasi terstruktur yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data ini sangat bermanfaat untuk memudahkan dalam membaca dan menarik kesimpulan. Pada tahap ini peneliti menampilkan data secara sistematis, data juga diklarifikasi berdasarkan tema-tema tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses penyajian penyajian yang singkat dan jelas dalam penyampaian data tentang pesan dakwah yang tersirat dalam seni Hadrah Sinoman di Desa Takuti.